

KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN PEKARANGAN DI LINGKUNGAN TURIDA BARAT, KELURAHAN TURIDA, KECAMATAN SANDUBAYA, KOTA MATARAM

*Diversity of Homegarden Plants in West Turida, Turida, Sandubaya District,
Mataram City*

Elsa Fitriani¹, Slamet Mardiyanto Rahayu²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Indonesia

¹Email: elsafitri564@gmail.com

²Email: slametmardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Turida Hamlet located in Turida Barat, Sandubaya District, Mataram City, West Nusa Tenggara has potential diversity of homegarden plants. This study aims to analyze the level of species diversity of homegarden plants in the area. The method used was direct observation of plants found in community homegardens. The collected data were analyzed using the Shannon-Wiener diversity index (H'). The results showed that there were 15 plant species with varying number of individuals. The diversity index (H') value obtained was 2.55, which is categorized as moderate diversity. In addition, the evenness index (E) value of 0.76 indicates that the distribution of individuals among species is relatively even and there is no significant dominance by certain species. Therefore, the homegarden plant community in Turida Hamlet has moderate diversity with relatively stable ecosystem conditions.

Keywords: Biodiversity, Flora, West Turida

ABSTRAK

Turida Barat terletak di Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan pekarangan yang cukup beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di wilayah tersebut. Metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap tumbuhan yang terdapat di pekarangan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 spesies tumbuhan dengan jumlah individu yang bervariasi. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,55 yang termasuk dalam kategori sedang. Nilai indeks kemerataan (E) sebesar 0,76 menunjukkan bahwa distribusi individu antar spesies relatif merata. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas tumbuhan pekarangan di Dusun Turida memiliki kondisi ekosistem yang relatif stabil.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Tumbuhan Pekarangan, West Turida

PENDAHULUAN

Lombok merupakan salah satu pulau yang terletak di Kepulauan Sunda Kecil, menyimpan kekayaan keanekaragaman hayati (Rahayu et al., 2025; Rahayu, et al.,

2024; Rahayu et al., 2023; Rahayu et al., 2022) termasuk tumbuhan. Keanekaragaman tumbuhan tidak hanya ditemukan pada ekosistem alami, tetapi juga pada lingkungan buatan seperti pekarangan rumah.

Pekarangan memiliki peran penting dalam mendukung keanekaragaman hayati karena dapat dimanfaatkan sebagai sumber pangan, tanaman obat, tanaman hias, serta memiliki nilai ekologis dan ekonomi. Selain itu, pekarangan juga berfungsi sebagai bentuk konservasi sederhana yang dilakukan oleh masyarakat.

Turida Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan pekarangan. Namun, kajian ilmiah terkait keanekaragaman tumbuhan di wilayah ini masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Dusun Turida, Desa Turida Barat, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi pada pekarangan di Turida Barat, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Hasil observasi kemudian dianalisis indeks keanekaragaman spesiesnya, dihitung dengan rumus indeks keanekaragaman Shannon-Wiener:

$$H' = - \sum \frac{ni}{N} \ln \frac{ni}{N}$$

Dimana H' = indeks diversitas (keanekaragaman) Shannon-Wiener; ni = jumlah setiap jenis ke- i ; dan N = jumlah total (keseluruhan) individu. Kategori penilaian indeks keanekaragaman menurut Odum (1993) adalah sebagai berikut :

- $H' < 1$ = Keanekaragaman rendah, penyebaran rendah, kestabilan komunitas rendah
- $1 \leq H' \leq 3$ = Keanekaragaman sedang, penyebaran sedang, kestabilan komunitas sedang.
- $H' > 3$ = Keanekaragaman tinggi, penyebaran tinggi, kestabilan komunitas tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman spesies tumbuhan pekarangan di Turida Barat, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram dapat dilihat pada tabel berikut.

Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi	Jumlah Individu (ni)
<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	Least Concern	1
<i>Cnidioscolus aconitifolius</i>	Gedang jepang	Least Concern	2
<i>Kalanchoe pinnata</i>	Cocor Bebek	Not Evaluated	1
<i>Piper betle</i>	Daun lekok	Not Evaluated	1
<i>Capsicum anuum</i>	Sebie	Not Evaluated	2
<i>Durio zibethinus</i>	Duren	Data Deficient	1
<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	Data Deficient	1
<i>Carica papaya</i>	Gedang	Data Deficient	3

<i>Moringa oleifera</i>	Kelor	Not Evaluated	4
<i>Annona squamosa</i>	serikaye	Least Concern	2
<i>Syzygium malaccense</i>	Nyambuk Rate	Least Concern	1
<i>Jasminum sambac</i>	Kembang Melati	Not Evaluated	1
<i>Fragaria x ananassa</i>	Stoberi	Not Evaluated	3
<i>Dracaena trifasciata</i>	Lidah Mertua	Not Evaluated	4
<i>Citrus amblycarpa</i>	Munte	Not Evaluated	1

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,55. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Turida, Desa Turida Barat, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram berada pada kategori sedang. Hal ini berarti jumlah spesies yang ditemukan cukup beragam, namun belum mencapai tingkat keanekaragaman yang tinggi.

Berdasarkan tabel hasil, ditemukan sebanyak 15 spesies tumbuhan dengan jumlah individu yang bervariasi. Beberapa spesies seperti *Moringa oleifera* dan *Dracaena trifasciata* memiliki jumlah individu yang lebih tinggi dibandingkan spesies lainnya, yaitu masing-masing sebanyak 4 individu. Sementara itu, sebagian besar spesies lainnya memiliki jumlah individu yang relatif rendah, bahkan terdapat beberapa spesies yang hanya ditemukan sebanyak 1 individu.

Selain itu, nilai indeks kemerataan (E) sebesar 0,76 menunjukkan bahwa penyebaran individu antar spesies tergolong tinggi atau merata. Hal ini berarti tidak terdapat satu spesies yang mendominasi secara berlebihan dalam komunitas tersebut. Meskipun terdapat perbedaan jumlah individu antar spesies, namun perbedaan tersebut masih dalam batas yang wajar.

Lebih lanjut, kondisi ini mencerminkan tingkat kestabilan komunitas yang juga berada pada kategori stabil. Komunitas dengan kemerataan yang tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi gangguan lingkungan, sehingga ekosistem tetap dapat mempertahankan keseimbangannya.

Dengan demikian, keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Turida menunjukkan kondisi ekosistem yang cukup baik, dengan komposisi spesies yang beragam dan distribusi individu yang relatif merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keanekaragaman tumbuhan pekarangan di Dusun Turida, Desa Turida Barat, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram terdiri dari 15 spesies dengan jumlah individu yang bervariasi. Nilai indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,55 menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, nilai indeks kemerataan (E) sebesar 0,76 menunjukkan bahwa penyebaran individu antar spesies relatif merata dan tidak terdapat dominasi yang signifikan. Dengan demikian, komunitas tumbuhan pekarangan di wilayah tersebut memiliki kondisi ekosistem yang cukup stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S.M., Batoro, J., Sukenti, S., Hakim, L. (2023). Ethnobotanical study of peraq api ritual in Sasak Tribe of Lombok Island, Indonesia and its potential for sustainable tourism. *Biodiversitas*, 24 (10), 5485-5494.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2022). Ethnobotany and conservation of Araceae of Sasak community in Ende, Sengkol Village, Central Lombok. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1097, 012044.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2024). Plant Diversity, Structure, and Composition of Vegetation in Kemal Muluq Forest, Lombok Island, Indonesia. *Applied Ecology and Environmental Research*, 22 (3), 2439-2453.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. (2025). *Flora Arecaceae sekitar Mandalika*. Banyumas: Ganesha Kreasi Semesta.
- Rahayu, S.M., Syuhriatin, Isti Dari Sofianti, Hakim, L. (2025). Wild Edible Plants Diversity and Its Potential for Supporting Food Security in Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine and Island Cultures*, 14 (3), 87-103.